

DAFTAR PUSTAKA

- Antunes, S. E., Kenyon & Kennedy G. (2004). A Review of The Toxicity and Environmental Fate of Triclopyr. *Massachusetts Department of Agricultural Resources Journal*. 6 hal.
- Astuti, M. (2014). *Pedoman Budidaya Kelapa Sawit (Elais Guineensis) Yang Baik*. Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta. 81 hlm.
- Barus, E. (2003). *Pengendalian Gulma di Perkebunan*. Kansius. Yogyakarta. 130 hlm.
- Budu, K.G.O., Zutah, V.T., Avaala, S.A., dan Baafi, J. (2014). Evaluation of metsulfuron-methyl and combinations in controlling weeds in juvenile oil palm plantation. *International Journal of Agronomi and Agricultural Research*. 4(4), 9-19.
- Chong, K.Y., Ang, P.T., dan Tan, H.T.W. (2010). Identity and Spread of an Exotic Syngonium Species in Singapore. *Nature in Singapore Journal*. 3,1-5.
- Chowdhury, R., Chowdury A., dan Chowdury M. (2021). Taxonomic Identify and Distributional Record of Syngonium podophyllum Scott Naturalised Condition From India. *Internasional Journal of Current Research*. 13(4), 1-3.
- Fachrudin, B., Y. Nearti., dan R. Awaliah. (2020). Analisis Penerapan GAP (Good Agricultural Practice) dalam Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Pada PT Duta Reka Mandiri Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal AGRIPITA*. 4(2), 43-50
- Girsang, W., Meriaty, Z. Rahadian., R. Girsang., dan W. Purba. (2022). Efektivitas Herbisida Glifosat dengan Penambahan Surfaktan Untuk Mengendalikan Gulma di Lahan Kelapa Sawit (*Elaies guineensis Jacq*). *Jurnal Agrotek Indonesia*. 7(2), 5-12.
- Grossmann, K. (2007). Auxin Herbicide Action. *Plant Signaling & Behavior. Journal Experimental Botany*. 2(5), 421-423.
- Haddadi, A., A. Mu'in., dan H. G. Mawandha. (2023). Pengaruh Konsentrasi Trilklopir Butoksi Etil Ester dan Cara Aplikasi Untuk Mengendalikan Gulma Berkayu *Melastoma affine* di Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Online Mahasiswa*. 1(1), 1-12
- Hermanto. (2010). *Pestisida Dasar - Dasar Dan Dampak Penggunaanya*. Gramedia.Jakarta
- Hu, J.Y., Hu, Y.Q. Zhen, Z.H., dan Deng, Z.B. (2011). Residue analysis offluroxyppy-methyl in wheat and soil by GC-ECD. *Chromatographia* . 74, 291-296.

- Hudayya, A. dan Jayati, H. (2013). Pengelompokan Pestisida Berdasarkan Cara Kerja (Mode of Action). Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Bandung
- Hudori, M. (2018). Formulasi Model nilai Sortasi Panen (NSP) dan Indeks Pengutipan Brondolan (IPB) sebagai Indikator Kinerja Pemanenan Kelapa Sawit. *Jurnal Citra Widaya Edukasi*. 10(1), 87-96
- Husnain, D. Nusyamsi., J. Purnomo. 2016. Teknologi Penggunaan Jerami Pada Lahan Sawah Terdegradasi. *Agricultural Research and Development*. 3(1), 7-40
- Jufri dan Chairudin. (2023). Penanganan Kehilangan Brondolan Kelapa Sawit Pada Areal Berbukit di Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Agro Sinergi Nusantara Kebun Tanah Makmue Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 19(1), 86-93
- Khasanah, N. H., N. Sriyani., dan R. Evizal. (2014). Efikasi Herbisida Metil Metsulfuron Terhadap gulma pada Pertanaman Kelapa Sawit (*Elaies guineensis Jacq*) yang belum Menghasilkan (TBM). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 15(1), 1-7
- Koriyando, V., H. Susanto., Sugianto., dan H. Puji Siswanto. (2014). Efikasi Herbisida Metil Metsulfuron Untuk Mengendalikan Gulma Pada Tanaman Kelapa Sawit(*Elaeis guineensis*). *Jurnal Agrotek Tropika*. 2(3), 376-381
- Kurniade, D., U. Umiyati., dan Ardhianty, D. A. (2021). Efikasi campuran tienkarbazon metil dan tembotrion sebagai herbisida purna tumbuh terhadap gulma berdaun lebar dan sempit pada budidaya. *Jurnal Kultivasi*. 20(3), 1-11
- Kusuma, A., C. Abdul, M. dan Hangger, G., M. (2022). Pengaruh Berbagai Macam Konsentrasi Herbisida Flukroksipir dengan Menambahkan Polyoxyethelene Alky Ether untuk Mengendalikan Mikania micrantha.. *Jurnal Online Mahasiswa*. 1(1), 1-9
- Mangoensoekarjo, S. dan S. Haryono. (2003). *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Maretni, S., Mukarlina., dan M. Turnip. (2017). Jenis-Jenis Tumbuhan Talas (Araceae) di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Protobiont*. 6(1), 42-52
- Mufida, S. (2021). *Eksplorasi dan Identifikasi Tumbuhan Famili Araceae di Kawasan Tahura Sebagai Pengembangan Perangkat Biologi*. FKIP. Universitas Islam Sumatera Utara. 227 hal
- Pambudi, D.A., Seoiono, dan Mawandha, H. C. (2019). Pengaruh Aplikasi Herbisida *Glifosat* dan *Metil Metsulfuron* Secara Tunggal dan Campuran Terhadap Pertumbuhan Gulma di Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Wana Sawit Subur LestariTbk. *JOM Faperta INSTIPER*. 1(1), 1-14

- Panjaitan, K.N., dan Nugroho A. (2020). Uji Efektivitas Herbisida Glifosat dan Metil Metsufuron Pada Pengendalian Gulma Kelapa Sawit. *Jurnal Produksi Tanaman*. 8(5), 488-494.
- Pratiwi D. R., S. Wening, N. Supena, R.D. Setiowati, dan Y. Yenni. (2020). Kultur Jaringan Kelapa Sawit: Tantangan dan Peluangnya. *Warta PPKS*. 25(1), 1-10.
- Purba, J., H., V. (2019). *Industri Sawit Indonesia dalam Perspektif Minyak Nabati Global*. Kesatuan Press: Bogor
- Sandoval, J. R. dan Rodriguez, P. A. (2013). Syngonium podophyllum (arrowhead vine). *Kompendium Cabi*. <https://www.cabidigitallibrary.org/doi/full/10.1079/cabicompendium.52285> diakses pada 15 Agustus 2023 pada pukul 20.41 WIB.
- Sawarni. (2008). *Teknologi Budidaya Kelapa Sawit*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian: Bogor.
- Sembodo, Dad, R.J. (2010). *Gulma dan Pengelolaanya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Silalahi, F.R.L., dan E. Krisnawati. (2017). *Buku Ajar Teknologi Tanaman Keras*. Pusat Pendidikan Pertanian. Jakarta Selatan.
- Sormin, F., dan A. Junaedi. (2017). Manajemen Pengendalian Gulma Kelapa Sawit Berdasarkan Kriteria ISPO dan RSPO di Kebun Rambupatan Sumatera Utara. *Jurnal Agrohorti*. 5(1), 137-145.
- Sujadi dan N. Supena. (2020). Tahap Perkembangan Bunga dan Buah Tanaman Kelapa Sawit. *Warta PPKS*. 25(2), 64-71
- Sulardi. (2022). *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. PT Dewangga Energi Internasional: Bekasi .
- Suwila, M.T. (2015). Identifikasi tumbuhan Epifit Berdasarkan Ciri Morfologi dan Anatomi Batang di Hutan Perhutani Sub BKPH Kedunggalar, Sonde dan Natah. *Jurnal Florea*. 2(1), 47-50
- Tomlin, C. D. S. (2004). *The Pesticide Manual volume 3.0*. British Crop Protection Council. England. 1606 pp.
- Umiyati, U., dan Widayat, D. (2017). *Gulma dan Pengendaliannya*. Deepublish. Yogyakarta
- Vats, S. (2015). Herbisida: sejarah, klasifikasi dan manipulasi genetik tanaman untuk resistensi herbisida. *Ulasan Pertanian Berkelanjutan: Volume 15* , 153-192.
- Winarsih, Sri. (2008). *Mengenal Gulma*. CV Pamularsih: Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil analisis 8 minggu setelah aplikasi

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perlakuan	74,750	5	14,950	30,464	,000
Perlakuan X Ulangan	26,500	54	,491		
Total	101,250	59			







Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
P6	10	2,7000			
P5	10	3,2000			
P3	10		4,2000		
P4	10		4,2000		
P2	10			5,2000	
P1	10				6,0000
Sig.		,116	1,000	1,000	1,000

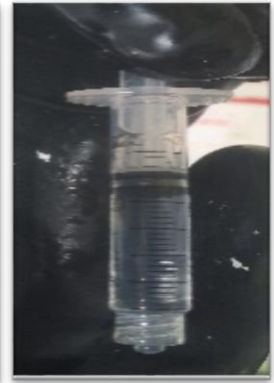
Lampiran 2. Layout penelitian



Keterangan

-  Perlakuan A (0,4 g *metsulfuron* + 0,268 g *polyoxyethylene*)
-  Perlakuan B (0,2 g *metsulfuron* + 0,143 g *polyoxyethylene* + 0,034 g *fluroksipir*)
-  Perlakuan C (0,15 g *metsulfuron* + 0,11 g *polyoxyethylene* + 0,034 g *fluroksipir*)
-  Perlakuan D (0,1 g *metsulfuron* + 0,076 g *polyoxyethylene* + 0,034 g *fluroksipir*)
-  Perlakuan E (0,1 g *metil metsulfuron* + 0,076 g *polyoxyethylene* + 0,034 g *fluroksipir*)
-  Perlakuan F (0,01 g *polyoxyethylene* + 0,034 g *fluroksipir*)

Lampiran 3. Foto pelaksanaan penelitian



Lampiran 4. Penyetaraan herbisida

a. *Metilmetsulfuron*

Kandungan bahan aktif metilmetsulfuron dalam 1 kg adalah 20 % sehingga dalam 1 kg Erkfuron = $20/100 \times 1000 \text{ g} = 200 \text{ gram/ 1kg Erkfuron}$, maka kandungan metilmetsulfuron dalam 1 g erkafuron = $200 \text{ g/ } 1000\text{g} = 0,2 \text{ g/ g erkafuron}$.

0,4 gram *metilmetsulfuron* setara dengan 2 g Erkfuron

0,2 gram *metilmetsulfuron* setara dengan 1 g Erkfuron

0,15 gram *metilmetsulfuron* setara dengan 0,75 g Erkfuron

0,1 gram *metilmetsulfuron* setara dengan 0,5 g Erkfuron

0,05 gram *metilmetsulfuron* setara dengan 0,25 g Erkfuron

b. *Fluroksipir*

Kandungan bahan aktif fluroksipir dalam Starane = 480g/ liter Starane, maka kandungan fluroksipir dalam 1 ml Starane = $480\text{g}/1000 \text{ ml} = 0,034 \text{ g/ ml Starane}$

0,034 gram *fluroksipir* setara dengan 0,07 ml Starane

c. *Polyoxyethylene alky ether*

Kandungan polyoxyethylene alky ether dalam 1 liter Kao = 134 g/ 1 liter Kao, maka kandungan polyoxyethylene alky ether dalam 1 ml Kao = $134 \text{ g/ } 1000 \text{ ml Kao} = 0,134 \text{ g/ 1ml Kao Adjuvant}$

0,268 gram polyoxyethylene alky ether setara dengan 2 ml Kao Adjuvant

0,143 gram polyoxyethylene alky ether setara dengan 1,07 ml Kao Adjuvant

0,110 gram polyoxyethylene alky ether setara dengan 0,82 ml Kao Adjuvant

0,076 gram polyoxyethylene alky ether setara dengan 0,57 ml Kao Adjuvant

0,043 gram polyoxyethylene alky ether setara dengan 0,32 ml Kao Adjuvant

0,010 gram polyoxyethylene alky ether setara dengan 0,07 ml Kao Adjuvant

Lampiran 5. Penggunaan produk herbisida

Dosis penggunaan produk herbisida

Perlakuan	Erkafuron (ml/l)	Strane(ml/l)	Kao(ml/l)
A	2	0	2
B	1	0,07	1.07
C	0,75	0,07	0.82
D	0,5	0,07	0.57
E	0,25	0,07	0.32
F	0	0,07	0.07